

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hal terpenting dalam transportasi adalah keselamatan. Peningkatan keselamatan memberikan efek yang cukup signifikan terhadap menurunnya tingkat kecelakaan lalu lintas. Keselamatan dapat diartikan perlindungan terhadap fisik seseorang terhadap cedera berkaitan dengan pekerjaan (Ruktiningsih, 2017). Pengemudi, kendaraan, cuaca dan jalan adalah faktor penyebab kecelakaan yang umumnya terjadi (Aktorina et al., 2023). Dapat diketahui bahwa untuk mencapai tingkat keselamatan yang tinggi, maka diperlukan fasilitas yang memadai dan disiplin dari seluruh sarana, prasarana dan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan transportasi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan keselamatan yang setidaknya dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi tingkat keparahan atau fatalitas korban (Putra et al., 2022).

Kecelakaan lalu lintas menurut UU RI No. 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda (Putra et al., 2022). Banyak faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas antara lain cuaca, kendaraan, kondisi jalan dan kebiasaan pengemudi (Ryanto et al., 2019). Untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas, perlu dilakukan penelitian pada daerah dengan angka kecelakaan yang tinggi. Lalu, menurut PP 37 tahun 2017 Keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan (Naufal et al., 2022).

Masalah Keselamatan Jalan di Kabupaten Bandung Barat sebaiknya mendapat perhatian dikarenakan terdapat jalan kolektor yang memiliki kondisi Prasarana jalan yang tidak memenuhi standar kelayakan jalan, sehingga sering terjadi kecelakaan setiap tahunnya terutama yang melibatkan kendaraan bermotor (Naufal et al, 2021).

Menurut data dari Satlantas Polres Cimahi yang diperoleh Tim PKL Kabupaten Bandung barat tahun 2023 diketahui bahwa pada tahun 2018 hingga 2022 terdapat kecelakaan pada Jl. Raya Purwakarta dengan rincian pertahunnya yaitu, pada tahun 2018 dengan 41 kejadian, tahun 2019 dengan 36 kejadian, tahun 2020 dengan 47 kejadian, tahun 2021 dengan 25 kejadian dan tahun 2022 dengan 20 kejadian kecelakaan.

Menurut Soejachmoen dalam (Hendratmoko, 2018) Keselamatan jalan adalah suatu Upaya mengurangi kecelakaan jalan dengan memperhatikan faktor-faktor penyebab kecelakaan, seperti: prasarana, faktor sekeliling, sarana, manusia dan rambu atau peraturan-peraturan. Keselamatan jalan merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari konsep transportasi berkelanjutan yang menekankan pada prinsip transportasi yang aman, nyaman, cepat, bersih (mengurangi polusi/pencemaran udara) dan dapat diakses oleh semua orang dan kalangan (baik penyandang cacat, anak-anak, ibu-ibu maupun para lanjut usia) (Ramadhani et al., 2021).

Dalam upaya meningkatkan keselamatan lalu lintas, penentuan daerah rawan kecelakaan sangat penting (Susilowati et al., 2020). Data dan informasi yang diperoleh dari Satlantas Polres Cimahi menjadi dasar untuk mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan dan menetapkan prioritas penanganan. Penentuan daerah rawan kecelakaan Kabupaten Bandung Barat yang mendapatkan peringkat pertama dan hasil terbesar dari perhitungan metode UCL (*Upper Control Limit*) Jl. Raya Purwakarta. Jalan tersebut setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir dari 2018-2022 selalu ada kecelakaan bahkan memiliki tingkat fatalitas yang relatif tinggi.

Pentingnya keselamatan jalan pada penelitian ini menjadi perhatian bersama untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Beberapa faktor yang harus diperhatikan termasuk kondisi prasarana jalan, kecocokan kendaraan dengan standar keselamatan, perilaku pengemudi yang bisa dipengaruhi oleh kelalaian, dan faktor alam yang tak terduga yang dapat menyebabkan kecelakaan.

Menurut data yang di peroleh dari tim PKL Kabupaten Bandung Barat 2023, terkait data kecelakaan Jl. Raya Purwakarta menempati posisi ke-1 dari 125 jalan. Berdasarkan data Satlantas Polres Cimahi ditemukan permasalahan yang terjadi

terkait faktor penyebab kecelakaan di Jl. Raya Purwakarta yaitu masih terdapat pengguna jalan yang tidak taat lalu lintas dan kondisi prasarana jalan yang kurang memadai seperti kerusakan perkerasan dan bergelombang pada jalan, rambu dan marka yang mengalami kerusakan serta tidak adanya rambu dan marka, kemudian kondisi sisi jalan yang kurang baik sehingga membahayakan pengguna jalan. Permasalahan kecelakaan di ruas Jl. Raya Purwakarta akan terus terjadi apabila tidak ditangani lebih lanjut, oleh karena itu perlu untuk melakukan kajian **“Upaya Peningkatan Keselamatan Pada Ruas Jalan Raya Purwakarta KM 2 – KM 5 Kabupaten Bandung Barat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang ada pada saat ini, dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Jl.Raya Purwakarta merupakan daerah rawan kecelakaan dengan menempati ranking 1 di Kabupaten Bandung Barat.
2. Prasarana pada Jl.Raya Purwakarta masih kurangnya rambu lalu lintas, marka yang memudar dan kondisi jalan yang bergelombang di beberapa titik.
3. Kondisi sisi jalan yang kurang baik yang dapat menimbulkan bahaya bagi pengguna jalan.
4. Pengguna jalan yang tidak tertib berlalu lintas

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan yaitu:

1. Apa penyebab terjadinya kecelakaan Ruas Jl. Raya Purwakarta ?
2. Bagaimana kondisi prasarana jalan pada Ruas Jl. Raya Purwakarta ?
3. Bagaimana upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jl. Raya Purwakarta ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jl. Raya Purwakarta sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi tingkat keparahan atau fatalitas korban.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada Ruas Jl.Raya Purwakarta.

2. Mengidentifikasi kondisi prasarana jalan pada Ruas Jl.Raya Purwakarta.
3. Merencanakan perbaikan untuk peningkatan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jl.Raya Purwakarta

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil adalah pada ruas Jalan Raya Purwakarta di Kabupaten Bandung Barat.
2. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada Ruas Jl.Raya Purwakarta.
3. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai hazard jalan dengan dua metode yaitu metode *Australian Standar/New Zealand Standar For Risk Management* dan metode hazard sisi jalan.
4. Penelitian ini juga membahas aspek biaya perhitungan menggunakan metode *The Gross Output (Human Capital)*
5. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya di berikan pada Ruas Jalan Raya Purwakarta KM 2 – KM 5